

**Peran Serta Masyarakat, Generasi Muda Dalam Pencegahan Dan  
Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Obat Terlarang  
Di Desa Bulalo Kabupaten Gorontalo Utara**

**Rusli Isa**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur,  
Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

e-mail: [rusli\\_isa@ung.ac.id](mailto:rusli_isa@ung.ac.id)

**Abstract**

*Thematic Real Work Lecture (KKN) "Desa Shining" at the State University of Gorontalo in 2021 carries the big theme of Community Empowerment in Eradicating Drug/Narcotics Abuse to Realize a Shining Village (Drug Clean), which aims at the Thematic Real Work Lecture Program (KKN) by the Research Institute and Community Service (LPPM) State University of Gorontalo (UNG) in 2021 is oriented to assisting the community in combating drug abuse which is now rife in society in general. The programs that will be delivered by students refer to mentoring activities to the community to be equally resilient and responsive in eradicating drug abuse in North Gorontalo Regency. The achievement of the objectives of this program will be carried out with socialization or counseling activities carried out by officers from the North Gorontalo Regency National Narcotics Agency (BNNK) with related parties, assisted by students implementing the Thematic Real Work Lecture (KKN) "Desa Shining" in 2021. Besides that, the role of government, private sector, local community organizations is also needed in order to establish cooperation for the success of the Eradication of Drug Abuse and illegal drugs program. The expected outcome of this activity is the creation of awareness for the community and the younger generation of North Gorontalo Regency to know and understand how to deal with drugs, so that the community together with the younger generation can take preventive measures against things that can lead to acts of drug abuse and illegal drugs. The 2021 Thematic Real Work Lecture (KKN) in this village has resulted in several core activities consisting of: 1) Establishment of a Drug Task Force in the form of; (a. Anti-Drug Volunteers, b. Drug Recovery Agents and, c. Village Drug Intelligence), 2) Conducting Workshops and Technical Guidance for the Shining Village task force, 3) Conducting outreach in every Dusun and School in Bulalo Village and, 4) Carry out Urine Test evaluations for village officials in Bulalo Village. These activities are carried out to prevent and overcome the dangers of narcotics and illegal drugs as well as to increase knowledge and awareness of the Bulalo village community about the dangers of narcotics and illegal drugs and to create a drug-free Bulalo village. In addition to implementing the core program, students participating in Real Work Lectures (KKN) also carry out additional programs as a form of student participation in assisting the government in development in the village.*

*Keywords: Community Participation, Young Generation, Narcotics Countermeasures*

**Abstrak**

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik "Desa Bersinar" Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 mengusung tema besar mengenai Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba), yang bertujuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2021 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Program-program yang akan dibawakan oleh mahasiswa mengacu pada kegiatan-kegiatan pendampingan kepada*

masyarakat untuk sama-sama Tangguh dan tanggap dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba Kabupaten Gorontalo Utara. Pencapaian tujuan program ini akan terlaksana dengan adanya kegiatan sosialisasi ataupun penyuluhan yang dilakukan oleh petugas dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kabupaten Gorontalo Utara dengan pihak terkait, yang dibantu oleh mahasiswa pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” tahun 2021. Disamping itu peran pemerintah, swasta, organisasi masyarakat setempat juga diperlukan dalam rangka menjalin kerjasama untuk menyukseskan program Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba dan obat terlarang. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya kesadaran bagi masyarakat dan generasi muda Kabupaten Gorontalo Utara menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga masyarakat bersama-sama generasi muda sudah dapat melakukan upaya pencegahan terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 di Desa ini telah menghasilkan beberapa kegiatan inti yang terdiri dari: 1) Pembentukan Satgas Narkoba berupa; (a. Relawan Anti Narkoba, b. Agen Pemulihan Narkoba dan, c. Intelijen Narkoba Desa), 2) Melaksanakan Workshop dan Bimtek bagi satgas Desa Bersinar, 3) Melaksanakan Sosialisasi di setiap Dusun dan Sekolah yang ada di Desa Bulalo dan, 4) Melaksanakan evaluasi Tes Urine bagi aparat/perangkat desa di Desa Bulalo. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat dilakukan pencegahan dan penanggulangan bahaya narkotika dan obat terlarang serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa Bulalo akan bahaya narkotika dan obat terlarang serta untuk menciptakan desa Bulalo yang bersih dari narkoba. Disamping pelaksanaan program inti mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga melaksanakan program tambahan yang sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam membantu pemerintah dalam pembangunan di Desa.

**Kata Kunci:** Peran Serta Masyarakat, Generasi Muda, Penanggulangan Narkotika

© 2021 Rusli Isa

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Rusli Isa, [rusli\\_isa@ung.ac.id](mailto:rusli_isa@ung.ac.id), Gorontalo, and Indonesia

## **Pendahuluan**

Masalah penyalahgunaan obat terlarang Narkotika dan Obat Terlarang (NARKOBA) di Indonesia dari tahun ke tahun makin bertambah, bukan saja di kota-kota besar namun sampai ke daerah-daerah termasuk daerah wilayah Provinsi Gorontalo. Dewasa ini perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkotika sudah berada pada kondisi yang sangat mengkhawatirkan sehingga menjadi persoalan yang mendesak untuk ditangani. Sasaran peredaran narkoba saat ini tidak lagi memandang usia, jenis kelamin dan status sosial. Tidak jarang kita dengar dan lihat pemberitaan di media masa kasus penindakan yang dilakukan oleh aparat terhadap pengedar maupun pemakai, baik yang masih berusia muda maupun dewasa. Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan manusia terutama dapat merusak perkembangan jiwa terutama generasi muda. Dampak narkoba bagi generasi muda dapat menimbulkan bahaya yang sangat besar dalam berbagai sendi kehidupan dan akan merusak nilai-nilai budaya dalam masyarakat bangsa Indonesia. Akibat lainnya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba terutama dikalangan generasi muda hilangnya kesadaran bernegara yang akan berdampak pada melemahnya ketahanan nasional.

Secara ilmiah, penggunaan narkoba membawa berbagai dampak bagi kondisi fisik penggunaannya. Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas; baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, budaya, hankam, dan lain sebagainya. Bila penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dengan baik, maka akan rusak bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh komponen bangsa untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba. (Soedjono, 2000 : 41).

Selanjutnya menurut Muh. Adlin (2003) penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan akibat atau resiko, baik secara hukum berupa sanksi pidana sebagaimana yang diatur dalam Pasal 78, Pasal 79, Pasal 81 dan

Pasal 82 UU No.22 tahun 1997 Tentang Narkotika. Secara medis penyalahgunaan narkotika akan meracuni sistem syaraf dan daya ingat, menurunkan kualitas berfikir, merusak berbagai organ vital seperti : ginjal, hati, jantung, paru-paru, dan sum-sum tulang, bisa terjangkit hepatitis, HIV/AIDS, dan bila over dosis bisa menimbulkan kematian. Secara psikhososial penyalahgunaan narkotika akan mengubah seseorang menjadi pemurung, pemarah, pencemas, depresi, paranoid, dan mengalami gangguan jiwa, menimbulkan sikap masa bodoh, tidak peduli dengan norma masyarakat, hukum, dan agama, serta dapat mendorong melakukan tindak kriminal seperti : mencuri, tawuran dan lain-lain.

Khusus untuk Provinsi Gorontalo sesuai data selama tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 131 atau 28,70 % dibanding tahun 2019 (Sumber: iNewsSulut.id 31 Desember 2020 <https://sulut.inews.id/berita/kasus-kejahatan-narkoba-di-gorontalo-alami-peningkatan-di-tahun-2020>). Berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun aparat terkait untuk memerangi persoalan ini. Upaya yang dilakukan berupa sosialisasi dan edukasi kepada generasi muda tentang bahaya narkotika dan obat terlarang.

Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sebagai salah satu wilayah di Provinsi Gorontalo tak lepas dari upaya penanggulangan narkoba terutama bagi kalangan generasi muda di daerahnya. Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dalam penanggulangan narkoba sejak tahun 2018 dengan membangun komunikasi dan jejaring kerja antar perangkat organisasi di lingkungan pemerintah daerah yang diawali dengan kegiatan diseminasi. (Sumber: Antara Gorontalo 22 November 2018 <https://gorontalo.antaranews.com/berita/58949/pemkab-bnn-gorontalo-utara-bersinergi-berantas-narkoba>). Upaya penanggulangan bahaya narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara tak henti-hentinya dilakukan, hal ini dapat dilihat dari program desa bersih narkoba (Desa Bersinar) dengan menetapkan desa Leboto dan desa Titidu Kecamatan Kwandang sebagai “Desa Bersinar”.

Sebagaimana diungkapkan Bupati Gorontalo pada puncak Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) kedua desa ini diharapkan jadi pelopor untuk 121 desa lainnya se Kabupaten Gorontalo Utara bagaimana mencegah masyarakat dari narkoba serta mengajak masyarakat menjauhi narkoba dan sejenisnya (Sumber: *tatiye.id* 28 Juni 2021 <https://tatiye.id/desa-leboto-dan-titidu-jadi-desa-bersinar-di-gorut/>).

Sebagai kelanjutan dari program “Desa Bersinar” pihak Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara melakukan Kerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo yang diwujudkan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa berupa “**KKN Tematik Desa Bersinar**”. Kegiatan pengabdian ini diharapkan selain memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat juga masyarakat diharapkan mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di lingkungan masyarakat Desa. Harapan lainnya dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya lembaga “Desa Bersinar” di setiap desa yang nantinya berfungsi sebagai mitra Pemerintah Daerah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

### **Metode Pelaksanaan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Program-program yang akan dibawakan oleh mahasiswa akan mengacu pada kegiatan-kegiatan pendampingan kepada masyarakat untuk sama-sama Tangguh dan tanggap dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat dalam

penanggulangan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi berupa edukasi kepada masyarakat dalam menangani dan menanggulangi masalah penyalahgunaan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang yang penyebarannya sampai ke desa. Yang menjadi target dan luaran yang ingin dicapai dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian ini adalah: 1) Pembentukan Satuan Tugas Narkoba berupa; (a. *Relawan Anti Narkoba*, b. *Agen Pemulihan Narkoba* dan, c. *Intelijen Narkoba Desa*), 2) Melaksanakan Workshop dan Bimtek bagi satuan tugas Desa Bersinar, 3) Melaksanakan Sosialisasi di setiap Dusun dan Sekolah yang ada di Desa Bulalo dan, 4) Melaksanakan evaluasi Tes Urine bagi aparat/perangkat desa di Desa Bulalo.

Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar dilaksanakan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

### **1. Persiapan dan Pembekalan**

Mengingat waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik “**Desa Bersinar**” tahun 2021 ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan awal perkuliahan semester Ganjil 2021/2022 maka waktu pelaksanaannya pembekalan dilakukan pada sebelum dimulai pelaksanaan perkuliahan. Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya dikhususkan berasal dari jurusan yang berkaitan dengan masalah Kesehatan, Hukum, Pengorganisasian dan Pendidikan.

Sebelum mahasiswa di tempatkan pada lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik “**Desa Bersinar**” terlebih dahulu diberikan edukasi berupa pengetahuan akan jenis narkoba dan obat-obatan terlarang, dampak yang ditimbulkan baik dari segi Kesehatan maupun dampak hukum dari akibat penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Disamping itu pemberian pembekalan berupa mengorganisir dan mengedukasi masyarakat dan generasi bagaimana penanggulangan bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

## **2. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar**

Daerah yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik “**Desa Bersinar**” tahun 2021 adalah Desa yang ditunjuk oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG di Kabupaten Gorontalo Utara. Dikarenakan program ini berupa Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) maka kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan pada masyarakat dan generasi muda dengan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini instansi terkait antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) dan aparat penegak hukum atau kepolisian

## **3. Rencana Aksi Program KKN Tematik Desa Bersinar**

Metode yang digunakan dalam program penanganan bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang adalah pembentukan tim relawan satuan tugas narkoba dan pemberdayaan kelompok masyarakat yang terdiri dari kelompok generasi muda. Kelompok ini akan berperan memberikan edukasi dan penyuluhan kesehatan penanganan bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang yang dibantu oleh petugas dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gorontalo Utara dan instansi terkait, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode lain yang akan dikembangkan adalah bagaimana mengedukasi masyarakat terutama orang tua dalam penanggulangan dan penanganan bahaya penyalahgunaan narkoba serta mengajak pihak pemerintah dan swasta dalam bagian dari *Public-Private Partnership* (PPP) dalam menangani permasalahan ini di Kabupaten Gorontalo Utara.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Pengadaan beberapa alat dan bahan penunjang operasional
2. Pembentukan kelompok swadaya masyarakat/ kader kesehatan
3. Mengadakan kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat lainnya dalam skema *public-private partnership*.

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa dalam sebulan. Uraian tabel bentuk kegiatan dan jumlah mahasiswa adalah:

**Tabel 1 Uraian kegiatan dan volume dalam 2 bulan**

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKM)	Keterangan
1.	Sosialisasi penanganan Narkotika dan Obat Terlarang	Proses persiapan alat presentasi	2160	3 Mahasiswa
2.	Pembentukan kader Kesehatan dan Pemuda Anti Narkoba	Proses administrasi	2160	4 Mahasiswa
3.	Kerja sama melalui skema <i>public-private partnership</i>	Proses administrasi	2160	4 Mahasiswa
4.	Penyuluhan bagi Masyarakat dan Generasi Muda	Proses operasional	2160	4 Mahasiswa
<b>Total Volume Kegiatan</b>			8640	15 Mahasiswa

## Hasil Dan Pembahasan

Desa Bulalo terletak diwilayah Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas wilayah berkisar sekitar 800 Ha dengan 750 KK. Secara administratif posisi Desa Bulalo terletak ibukota Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Cisadane, sebelah Timur berbatasan dengan Posso, sebelah Selatan berbatasan dengan Alata Karya dan sebelah Barat bebatasan dengan Laut Sulawesi. Desa Bulalo terdiri dari delapan Dusun yaitu: Dusun Cisadane, Beringin Jaya, Beringin, Abati, Molamahu, Wapalo, Hulapa dan Hulapa Pantai.

Sebagai salah satu desa di Kecamatan Kwandang yang merupakan ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara yang menjadi pusat pemerintahan dan pusat keramaian. Potensi ini sangat memungkinkan terjadinya tindak kriminal khususnya dalam potensi peredaran Narkotika dan obat-obat terlarang. Hal ini didukung oleh berkembangnya pusat keramaian seperti tempat hiburan berupa café dan penginapan serta kos-kosan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar (Bersih dari Narkoba) yang dengan judul “Peran Serta Masyarakat, Generasi Muda Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Obat



Terlarang Di Desa Bulalo Kabupaten Gorontalo Utara” Dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah terlaksana berbagai program sebagai berikut:

## **1. Persiapan Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar**

### ***a. Observasi Lokasi***

Berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 yang berlokasi di Desa Bulalo, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, setelah mencermati beberapa hal, warga sekitar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kehidupan beragama, sosial, dan kehidupan bermasyarakat. Secara intelektualitas, kemampuan warga dianggap mampu bersaing akan tetapi belum ada mediator yang bisa memfasilitasi kegiatan yang bisa memberdayakan kemampuan warga secara maksimal. Beberapa kegiatan di lingkungan masyarakat tersebut masih memerlukan perhatian secara khusus terutama kegiatan kelompok pemuda dan anak-anak.

Dari hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di lokasi antara lain ekonomi, lingkungan, infrastruktur, pendidikan dan agama, sosial dan masyarakat. Objek-objek permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, antara lain:

1. Kondisi ekonomi yang tidak merata (perbedaan pendapatan yang terlalu jauh).
2. Potensi masyarakat (terutama pemuda - pemudi dan anak - anak) yang belum disalurkan dengan baik.
3. Kondisi lingkungan yang belum memadai.
4. Kondisi infrastruktur terkait batas - batas dusun yang belum terealisasi.

5. Kondisi terkait kesehatan yang belum layak, rawan terjadi penyalahgunaan narkotika dan lem ehabon.

**b. Program Kerja**

Hasil analisis situasi ini menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik Desa Bersinar Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara**

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
Pada saat pelaksanaan workshop jaringan internet bermasalah sehingga informasi yang disampaikan tidakmaksimal.	Workshop Tim Relawan, Agen Pemulihan dan Tim Intelejen	Untuk memberikan informasi tentang tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh tim relawan agen pemulihan dan tim intelejen desa	Mempermudah setiap tim dalam menjalankan tugas masing-masing.	Masyarakat desa Bulalo	21 September 2021	Mahasiswa Peserta KKN
Keterlambatan waktudari pemateri.	Bimtek Tim Relawan Anti Narkoba, Tim Intelejen, Tim Agen Pemulihan	Untuk memberi materi kepada masyarakat yang sudah dibentuk menjadi tim	Mendapatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba	Masyarakat Desa Bulalo	29 September 2021	Mahasiswa Peserta KKN
Masyarakat kurang Responsif saat sosialisasi berjalan	Sosialisasi Tim Relawan Anti Narkoba	Mahasiswa Memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba	Masyarakat lebih mengenal jenis- jenis narkoba dan bahaya narkoba	Masyarakat Desa Bulalo	2 Oktober 2021	Mahasiswa Peserta KKN
Sulit dipahami dan dimengerti oleh anakanak	Sosiiasi Tim Relawan Anti Narkoba	Memberikan sosialisasi kepada anak SD tentang bahaya narkoba sejak dini	Anak anak menjadi lebih paham tentang jenis jenis dan bahaya narkoba	Siswa SD	4 Oktober 2021	Mahasiswa Peserta KKN

Dari pertimbangan di atas maka disusun program yang diharapkan dapat mengatasi masalah dan memaksimalkan potensi yang ada di Desa Bulalo. Dalam perumusan program kerja ini kami mengacu pada hasil

observasi yang telah dilaksanakan dan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (sesuai situasi dan kondisi).

## **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat Desa Bulalo akan bahaya penggunaan Narkoba dilihat dari jumlah pengguna narkoba baik dikalangan anak-anak hingga dewasa. Sehingga desa ini dikategorikan sebagai salah satu desa bahaya narkoba. Maka program pelaksanaan Desa Bersinar “Bersih Dari Narkoba” ini dilaksanakan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 adalah sebagai berikut:

### *1. Membentuk Tim Satuan Tugas Narkoba*

Dalam menyukseskan programnya langkah awal yang dilakukan oleh Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 adalah dengan membentuk tim satuan tugas yang tersiri dari; a. *Relawan Anti Narkoba*, b. *Agen Pemulihan Narkoba* dan, c. *Intelijen Narkoba Desa*. Setiap tim yang dibentuk terdiri dari lima (5) orang anggota yang beranggotakan dari unsur generasi muda, tokoh pendidik dan petugas kesehatan yang berdomisili tetap di desa Bulalo. Pembentukan tim satuan tugas ini mendapat arahan dan bimbingan dari pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Tim satuan tugas yang dibentuk ini secara legalitas ditetapkan berdasarkan surat keputusan kepala desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

### *2. Melaksanakan Workshop dan Bimbingan Teknis Desa Bersinar*

Setelah pembentukan tim satuan tugas mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan tahapan berikutnya berupa workshop dan bimbingan

teknis. Dalam tahap ini mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kabupaten Gorontalo Utara memberikan bayangan tentang tiga kelompok yaitu (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) mengenai tugas dan fungsi apa yang harus dilakukan dari masing-masing kelompok tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNN) membentuk kelompok (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) di Desa Bulalo.

### *3. Melaksanakan Bimbingan Teknik dan Evaluasi di Desa Bulalo*

Dalam pelaksanaan bimbingan teknik dan pelatihan kepada tim satuan tugas (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) ini diberikan bekal pengetahuan tentang langkah apa yang harus dilakukan oleh kelompok tersebut ditengah - tengah masyarakat bahwa bahayanya penggunaan narkotika dan obat terlarang, memberikan edukasi tentang narkotika dan obat terlarang dan hal apa yang harus dilakukan masyarakat ketika melihat ada yang dicurigai sebagai pengguna narkotika dan obat terlarang (Narkoba). tersebut.

Evaluasi yang diperoleh dari tiga kelompok masyarakat yang telah dibentuk oleh Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara memberikan hasil sesuai apa yang diharapkan, dimana tiga kelompok masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat lainnya mengenai bahayanya penggunaan narkotika dan obat terlarang (Narkoba).

### *4. Melaksanakan Sosialisasi di setiap Dusun dan Sekolah yang ada di Desa Bulalo*

Tim satuan tugas yang telah dibentuk setelah mengikuti workshop dan mendapatkan bimbingan teknis melakukan aksi dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat Bersama – sama Mahasiswa peserta Kuliah

Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada setiap dusun dan mengunjungi sekolah yang ada di desa Bulalo. Sosialisasi yang dilaksanakan ke dusun – dusun berupa pemberian edukasi kepada masyarakat baik orang tua maupun generasi muda akan bahaya narkoba dan obat terlarang. Selain memberikan edukasi tim satuan tugas Bersama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan penempelan sticker “Keluarga Bersinar” pada setiap rumah penduduk. Sosialisasi dan edukasi selain dilakukan kepada warga masyarakat, tim satuan tugas Bersama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah dasar yang ada di desa Bulalo. Dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat dan siswa di setiap Dusun dapat memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan obat terlarang (Narkoba) dan langkah untuk mencegah penggunaan narkoba dan obat terlarang (Narkoba).

##### 5. *Pencanangan Desa Bersinar*

AKhir dari kegiatan inti pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo (UNG) ditandai dengan *Launching* “Desa Bersinar”. *Launching* “Desa Bersinar” dibuktikan dengan pelaksanaan tes urine bagi aparat desa minimal sebanyak 10 orang. Pelaksanaan pencanangan *Launching* “Desa Bersinar” dilakukan di Maqna Hotel Gorontalo yang dihadiri oleh perwakilan Koordinator Desa dari 25 desa yang berada di Gorontalo Utara. Selain dihadiri oleh perwakilan coordinator desa pencanangan *Launching* “Desa Bersinar” turut dihadiri oleh perwakilan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) pusat dan Bapak Bupati Kabupaten Gorontalo Utara beserta perwakilan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Dari 25 Desa yang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” belum keseluruhan yang berhasil melakukan *Launching* “Desa Bersinar” sebab hanya 8 desa yang berhasil melakukan tes urine kepada aparat desa termasuk di dalamnya desa Bulalo.

## 6. *Program Tambahan*

Selain melaksanakan program inti mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga melaksanakan program tambahan berupa:

- a. Pendataan masyarakat yang sudah divaksin, kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” dan Karang Taruna desa bulalo dengan membagi tim di 8 dusun yang ada di desa bulalo untuk mendata masyarakat yang telah divaksin dan yang belum divaksin. Kegiatan ini membantu aparat desa sehingga dapat mengetahui sudah berapa jumlah masyarakatnya yang telah divaksin sehingga dapat mencegah penyebaran covid di desa bulalo
- b. Pendataan desa cantik (cinta statistik), kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” beserta aparat desa bulalo yang bertempat di dusun hulapa pantai. Desa cintastatistik atau disebut Desa Cantik merupakan program yang digagas oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk membina, membangun, dan meningkatkan kompetensi aparatur desa agar mampu memahami tentang statistik. Dengan adanya program Desa Cantik, aparatur desa diharapkan mampu memahami statistik dengan lebih baik sekaligus dapat menjadi pelopor untuk melahirkan komunitas cinta statistik di desa mereka masing-masing.
- c. Melaksanakan program dasar baca tulis Al - Quran bagi anak - anak yang masih belum bisa membaca Al - Quran pada setiap Jumat sore yang dipusatkan di Mesjid Desa Bulalo.
- d. Tournament mobile legend, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari dan diselenggarakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” bersama Karang Taruna di desa bulalo untuk membangun solidaritas dan sportivitas dalam masyarakat, khususnya di kalangan anak muda di desa bulalo.

- e. Tournament badminton kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” bersama Karang Taruna di desa bulalo untuk membangun solidaritas dan sportivitas dalam masyarakat. Kegiatan dilaksanakan oleh masyarakat desa bulalo dan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” dari desa lain.

## **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” tahun 2021 di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang diselenggarakan selama kurang dua bulan telah memberikan peningkatan pemahaman kepada masyarakat dan generasi muda akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang. Peningkatan pemahaman berupa penguatan kapasitas dari elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” berbagai upaya yang dilakukan oleh mahasiswa peserta dengan melakukan inisiasi program dengan arahan dan kerja sama dengan pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gorontalo Utara.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” telah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa peserta bersama masyarakat dan generasi muda dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang. Dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” peran serta masyarakat, generasi muda dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya narkoba dan obat terlarang dapat mewujudkan desa Bulalo Kabupaten Gorontalo Utara sebagai Desa Bersih dari Narkoba (Bersinar).

Berkaitan dengan hal tersebut disarankan agar program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna mendukung

upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang. Kepada tim satuan tugas yang telah dibentuk (*a. Relawan Anti Narkoba, b. Agen Pemulihan Narkoba dan, c. Intelijen Narkoba Desa*) diharapkan agar tetap eksis dalam mengemban amanah yang telah diberikan oleh pemerintah desa mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Sebagai rasa syukur kami atas keberhasilan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang telah memberi hibah pengabdian masyarakat melalui PNBPN UNG Tahun 2021. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini yang telah bersedia menerima kehadiran mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik “Desa Bersinar” tahun 2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Kusno, *Kebijakan Kriminal dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak*, UMM Press, Malang, 2009
- Ahmad Darwis 2017. *Narkoba, Bahaya, dan Cara Mengantisipasinya*, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Mei 2017) Diakses 02 Februari 2019.
- Fitri M, & Migunani S. 2014. *Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 3(2): 72-76.
- Muh.Adlin Sila. 2003. *Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika*. Jakarta: Balai Penelitian Agama dan Kemasyarakatan Proyek Pengkajian Pendidikan Agama.
- Prasetyo, S. A., Astuti, Y. D. 2008. *Sikap Remaja terhadap Penyalahgunaan Obat Ditinjau dari Kepercayaan Diri*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



Soedjono. A. 2000, Patologi Sosial, Bandung, Alumni

iNewsSulut.id 2020. *Kasus Kejahatan Narkoba di Gorontalo Meningkat di Tahun 2020*. <https://sulut.inews.id/berita/kasus-kejahatan-narkoba-di-gorontalo-alami-peningkatan-di-tahun-2020>